|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | JPJO 3 (1) (2018)**Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga**http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index |  |
| **Validitas Konstrak Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Pada Permainan Bola Besar (ITKGB PBB)****Silvy Juditya1,2; Adang Suherman2; Amung Ma’mun2; Agus Rusdiana2****STKIP PASUNDAN1****Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia2****Sjuditya@gmail.com** |
| **Info Artikel**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Sejarah Artikel:*Diterima ……Disetujui …..Dipublikasikan ……\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Keywords:**validitas; keterampilan gerak dasar; bola basket; bola volley; sepakbola.* | **Abstrak**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji validitas sebuah instrument tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola besar yang meliputi keterampilan gerak dasar pada permainan sepakbola, permainan bola volley dan permainan bola basket. Penelitian ini menggunakan metode deskriprif terhadap siswa sekolah menengah pertama kelas VII di kota cimahi sebanyak 25 orang. Instrument yang digunakan yaitu instrument tes keterampilan gerak dasar permainan bola besar (ITKGD PBB) yang dikembangkan oleh Silvy (2019) terdiri dari keterampilan gerak yang terdapat pada instrument tersebut terdiri dari passing atas, passing bawah, *service* atas, *service* bawah, passing dada (chestpass), passing pantul (*boundpass*), passing atas kepala (*overhead pass*), menggiring bola (*dribbling*), passing kaki bagian dalam, passing kaki bagian luar, passing bagian punggung kaki, dan menggiring bola (*dribbling*). Metode validitas menggunakan criteria related validity dengan kriteria menggunakan composite score. Skor hasil uji coba ITKGD PBB yang diperoleh dari siswa dikorelasikan dengan menggunakan teknik *person product moment*. Hasil analisis validitas diperoleh nilai koefisien validitas kriteria terentang antara rxy = 0,84 - 0,96 untuk instrument keterampilan gerak dasar pada permainan bola voli, rxy = 0,95 – 0,97 untuk instrument keterampilan gerak dasar pada permainan sepak bola dan rxy = 0,93 – 0,97 untuk instrument keterampilan gerak dasar pada permainan bola basket. Maka dari itu kesimpulan dari penelitian ini yaitu instrument keterampilan gerak dasar permainan bola besar dapat dipergunakan untuk menilai kemampuan keterampilan gerak dasar siswa sekolah menengah pertama.**Abstract**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*This study basically aims to test the validity of a basic motion skills test instrument in large ball games which include basic motion skills in football games, volleyball games and basketball games. This study uses descriptive methods for grade VII junior high school students in the city of Cimahi. The instrument used is the basic motion skills test instrument of the big ball game (ITKGD PBB) developed by Silvy (2019) consisting of the motion skills contained in the instrument consisting of top passing, bottom passing, top service, bottom service, chestpass, boundpass, overhead pass, dribbling, inner leg passing, outer foot passing, dorsal passing, and dribbling. The validity method uses criteria related to the validity of different types of power from the criteria using composite scores. The score of the results of the trial of the basic motion skills instrument of the big ball game (ITKGD PBB) obtained from students was correlated using the person product moment technique. The results of the validity analysis obtained the value of the validity coefficient criteria ranged from rxy = 0.84 to 0.96 for the basic motion skills instrument in volleyball, rxy = 0.95 to 0.97 for the basic motion skill instruments in the soccer game and rxy = 0.93 - 0.97 for basic motion skills instruments in basketball games. Therefore the conclusion of this study is that the basic motion skills instrument of large ball games can be used to assess the ability of basic motion skills of junior high school students.*© 2019 Universitas Pendidikan Indonesia |
|  Alamat STKIP PASUNDAN JLN PERMANA NO 32 CIMAHIE-mail: sjuditya@gmail.com | ISSN 2580-071X (online)ISSN 2085-6180 (cetak) |

## Pendahuluan

Olahraga pendidikan yang ada di indonesia lebih dikenal oleh masyarakat sebagai suatu proses pendidikan yang menekankan pada pencapaian aspek gerak, dimana olahraga pendidikan dilaksanakan di lingkungan pendidikan formal mulai dari sekolah dasar, sekolah menegah pertama dan sekolah menengah atas (UU No 3 Tahun 2005, 2005). Olahraga pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan formal yaitu pendidikan jasmani, pendidikan jasmani memiliki banyak kontribusi terhadap keberlangsungan hidup masyarakat dalam hal ini adalah siswa, terutama dalam hal perkembangan akademik dan perkembangan kemampuan gerak (Bailey et al., 2009).

Untuk proses pengembangan aspek gerak dalam pendidikan jasmani, maka perlu adanya materi pembelajaran yang tergambarkan dalam sebuah kurikulum pembelajaran gerak, salah satu materi pembelajaran yang menjadi materi pembelajaran siswa diantaranya permainan bola besar, berupa permainan bola basket, permainan bola volly dan permainan sepakbola. Hal tersebut tergambarkan sangat jelas pada kopetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. (Tri, Ronald, & Ray, 2018) salah satu pencapaian dari proses pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu apek psikomotor atau aspek gerak.

Pencapaian dari tujuan pembelajaran dapat terlihat dari suatu proses evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru, (Baldwin, 2015) mengjelaskan salah satu peran seorang guru yaitu melaksanakan proses evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan. Proses evaluasi dapat dilakukan selama ada proses penilaian dan tujuan dari evaluasi itu sendiri yaitu untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan keefisienna proses pembelajaran yang dilakukan (Dra.Rosinta, Drs.Asrul, 2014).

Di dalam proses evaluasi sangat diperlukan sebuah alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk melakukan proses penilaian yang memiliki validitas yang baik agar terjadi keseuaian antara instrumen yang digunakan dengan apa yang akan dinilai. (Sugiyono, 2008) Validitas merupakan suatu ukuran yang mampu menunjukkan tingkat kevaliditasan atau kesahihan se(Erward G Carmines, n.d.)buah instrument. Tingkat kevaliditasan sebuah instrument nantinya akan mendukung pada keajegan sebuah alat ukur dan nantinya akan mampu digunakan untuk dapat mensupport proses penilaian dalam proses pembelajaran. Analisis validitas dilakukan untuk melihat tidak ada kesalahan dalam proses recana penyusunan sampai menjadi sebuah instrumen dan salah satu bentuk validitas yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan validitas konstrak (Allen & Dixon, 1994).

Validitas kontrak pada dasarnya ditempuh untuk melakukan validitas dari konsep gerak yang menjadi dasar pembangunan dalam penggunaan instrumen dalam mengukur keterampilan gerak (Kerlinger, 1986), (Erward G Carmines, n.d.), bahkan validitas konstruk digunakan untuk menilai tingkat kevaliditas dari setiap item yang ada pada instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola besar (Beery, 2013).

Namun selama ini belum adanya sebuah instrument penilaian gerak yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang secara item tes menggambarkan komponen gerak secara terperinci baik pada posisi tangan, kaki, badan dan pergerakkan bola yang tergambarkan secara detail pada posisi sikap awalan, sikap pelaksanaan dan sikap akhir, bahkan belum adanya sebuah instrument penilaian gerak yang disesuaikan dengan karakteristik siswa usia 13-15 tahun. Maka dari itu, tujuan dari penitian ini adalah untuk menguji tingkat validitas sebuah intrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola besar yang disesuaikan dengan materi dan capaian pembelajaran pendidikan jasmani di jenjang sekolah menengah pertama.

## METODE

## Penelitian ini pada dasarnya ntuk melakukan uji validitas sebuah instrumen yang dikembangkan oleh silvy (2019) mengenai instrumen tes keterampilan gerak dasar permainan bola besar (itkgd pbb) yang terdiri dari instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola volly, bola sepak dan bola basket. (rosenthal, driver, & waldman, 1982) validitas sebuah instrumen merupakan suatu proses yang wajib dilakukan dalam sebuah proses perancangan sebuah instrumen. (beery, 2013) validtias konstruk digunakan untuk menguji validitas pada item yang terdapat sebuah instrumen. metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif terhadap sejumlah siswa di tingkat sekolah menengah pertama (smp) sebanyak 25 orang siswa. adapun metode validasi yang digunakan yaitu validitas konstruk dengan menggunakan kriteria composite score. skor yang dipoleh oleh siswa nantinya dikorelasikan dengan menggunakan teknik korelasi person product moment (ppm). (mohamad asri, hashim, mat desa, & ismail, 2018) analisis statistik berupa analisis pearson produk moment pada dasarnya digunakan untuk menentukan tingkat kekuatan antar hubungan.

## HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari hasil perhitungan uji validitas konstruk yang telah diolah dengan menggunakan analisis Pearson Product Moment (PPM) dan dianalisis untuk menguji kelayakkan sebuah instrumen tes keterampilan gerak dasar permainan bola besar (ITKGD PBB) pada permainan bola besar. Berikut penjabaran mengenai hasil perhitungan uji valididas konstruk instrumen tes keterampilan gerak dasar permainan bola besar (ITKGD PBB)

1. **Validitas Konstruk Instrumen tes keterampilan gerak dasar Bola Basket.**

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Construct Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Validitas | Chest Pass | Bound Pass | Over Head Pass | Dribbling |
| 0,970 | 0,934 | 0,937 | 0,954 |
| Kriteria Skor | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi |

Tabel di atas menunjukkan empat skor validitas konstruk dari ke empat keterampilan gerak dasar pada permainan bola basket, mulai dari keterampilan gerak dasar *chest pass, bound pass, overhead pass,* dan *dribbling*. Skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar chest pass sebesar 0.970 dengan kriteria skor sanggat tinggi, skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar bound pass sebesar 0.937 dengan kriteria skor sangat tinggi, skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar overhead pass sebesar 0.937 dengan kriteria skor sangat tinggi dan terakhir skor validitas instrumen tes keterampilan gerak dasar dribbling sebesar 0.954 dengan kriteria skor sangat tinggi. Melihat skor validitas yang diperoleh dari keempat instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola besar masuk ke dalam kategori tinggi, artinya keempat instrumen tes keterampilan gerak dasar bola basket mencakup *chest pass, overhead pass, bound pass* dan *dribbling* dapat dipergunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar dari masing-masing gerak dasar pada permainan bola basket dan dinyatakan valid.

1. **Validitas Konstruk Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola.**

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Construct Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Validitas | Passing Kaki Bagian Dalam | Passing Kaki Bagian Luar | Passing Bagian Punggung Kaki | Dribbling |
| 0,956 | 0,957 | 0,957 | 0,955 |
| Kriteria Skor | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi |

Tabel di atas menunjukkan empat skor validitas konstruk dari ke empat keterampilan gerak dasar pada permainan sepak bola, mulai dari keterampilan gerak dasar passing kaki bagian dalam, passing kaki bagian luar, passing kaki bagian punggung, dan dribbling. Skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar passing kaki bagian dalam sebesar 0.956 dengan kriteria skor sanggat tinggi, skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar passing kaki bagian luar sebesar 0.957 dengan kriteria skor sangat tinggi, skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar passing kaki bagian punggung sebesar 0.957 dengan kriteria skor sangat tinggi dan terakhir skor validitas instrumen tes keterampilan gerak dasar dribbling sebesar 0.955 dengan kriteria skor sangat tinggi. Melihat skor validitas yang diperoleh dari keempat instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola besar masuk ke dalam kategori tinggi, artinya keempat instrumen tes keterampilan gerak dasar sepak bola mencakup passing kaki bagian dalam, passing kaki bagian luar, passing kaki bagian punggung dan dribbling dapat dipergunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar dari masing-masing gerak dasar pada permainan sepak bola dan dinyatakan valid.

1. **Validitas Konstruk Instrumen tes keterampilan gerak dasar Bola Volly.**

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Construct instrumen Tes keterampilan gerak dasar bola volly**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Validitas | Service atas | Service bawah | Passing atas | Passing bawah |
| 0,841 | 0,935 | 0,943 | 0,963 |
| Kriteria Skor | Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi |

Tabel di atas menunjukkan empat skor validitas konstruk dari ke empat keterampilan gerak dasar pada permainan bola volly, mulai dari keterampilan gerak dasar service atas, service bawah, passing atas, dan passing bawah. Skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar service atas sebesar 0.841 dengan kriteria skor tinggi, skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar service bawah sebesar 0.935 dengan kriteria skor sangat tinggi, skor validitas untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar passing atas sebesar 0.943 dengan kriteria skor sangat tinggi dan terakhir skor validitas instrumen tes keterampilan gerak dasar passing bawah sebesar 0.963 dengan kriteria skor sangat tinggi. Melihat skor validitas yang diperoleh dari keempat instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola volly, 3 instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola volly masuk ke dalam kategori sangat tinggi dan 1 instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola volly masuk ke dalam kategori tinggi, walaupun 1 instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola volly masuk ke dalam kategori tinggi tetapi pada dasarnya keempat instrumen tes keterampilan gerak dasar bola basket mencakup service atas, service bawah, passing atas, dan passing bawah dapat dipergunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar dari masing-masing gerak dasar pada permainan bola basket dan dinyatakan valid.

Untuk hasil analisis instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola menunjukkan skor validitas sangat tinggi untuk semua Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Besar (ITKGD PBB) untuk permainan **sepak bola** berupa gerak dasar passing kaki bagian dalam, passing kaki bagian luar, passing kaki bagian punggung kaki dan *dribbling*, yang artinya instrumen tersebut sudah dapat dan tepat digunakan untuk menilai atau mengukur ke empat keterampilan gerak dasar pada permainan sepak bola.

Untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar permainan **bola volly** khususnya instrumen tes keterampilan gerak dasar service atas memiliki skor validitas yang tinggi dan untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar khususnya untuk *service* bawah, passing atas dan passing bawah memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, yang artinya instrumen tersebut sudah dapat dan tepat digunakan untuk menilai atau mengukur keterampilan gerak dasar pada permainan bola volly berupa *service* atas, service bawah, passing atas dan passing bawah.

Untuk instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan **bola basket** menunjukkan skor validitas yang sangat tinggi*,* yang artinya instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Besar (ITKGD PBB) untuk permainan bola basket berupa gerak dasar *chest pass, overhead pass, bound pass* dan *dribbling* sudah dapat dan tepat digunakan untuk menilai atau mengukur ke empat keterampilan gerak dasar pada permainan bola basket.

Dari semua instrumen tes keterampilan gerak dasar pada permainan bola besar memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi dan tinggi diperoleh dari analisis validitas konstrak. Validitas konstruk yang dilakukan pada saat menganalisis intrumen tes keterampilan gerak dasar permainan bola besar yang terdiri dari gerak dasar pada permainan bola basket, sepak bola dan bola volly dengan menggunakan metode validitas *creiteria related validity* jenis daya beda. Validitas instrumen yang dianalisis secara konstrak dapat memberikan sebuah gambaran tentang kemampuan sebuah instrumen dalam menilai apa yang akan di nilai (Boddington et al., 2019) dan dapat dijadikan sebagai dasar yang rasional dalam penyusunan sebuah instrumen (Beery, 2013) bahkan instrumen yang memiliki tingkat validitas secara konstrak adalah nstrumen yang dapat menguji sejauh mana kesesuaian antara konten dengan capaian yang ingin diukur pada instrumen ketika akan digunakan (Bejerholm & Eklund, 2006).

## KESIMPULAN

Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Besar (ITKGD PBB) merupakan sebuah instrumen tes yang secara validitas memiliki tingkat validitas yang tinggi untuk instrumen keterampilan gerak dasar service atas dan tingkat validitas yang sangat tinggi untuk instrumen keterampilan gerak dasar chest pass, bound pass, over head pass, dribbling bola basket, passing kaki bagian dalam, passing kaki bagian luar, passing bagian punggung kaki, menggiring bola, service bawah, passing atas dan passing bawah. Secara garis besar, instrumen keterampilan gerak dasar permainan bola besar mulai dari permainan bola basket, bola volly dan sepakbola layak dan tepat dipergunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar. Maka dari itu, guru pendidikan jasmani dapat mempergunakan instrumen tersebut untuk menilai kemampuan gerak dasar siswa khususnya siswa dengan rentang usia 13-15 tahun.

**DAFTAR PUSTAKA**

Allen, K., & Dixon, M. (1994). Psychometric assessment of the allen barriers to treatment instrument. *Substance Use and Misuse*, *29*(5), 545–563. *https://doi.org/10.3109/10826089409047399*

Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., & Sandford, R. (2009). The educational benefits claimed for physical education and school sport: An academic review. *Research Papers in Education*, *24*(1), 1–27. *https://doi.org/10.1080/02671520701809817*

Baldwin, C. F. (2015). First-year physical education teachers’ experiences with teaching African refugee students. *SAGE Open*, *5*(1). *https://doi.org/10.1177/2158244015569737*

Beery, T. H. (2013). Establishing reliability and construct validity for an instrument to measure environmental connectedness. *Environmental Education Research*, *19*(1), 81–93. https://doi.org/10.1080/13504622.2012.687045

Bejerholm, U., & Eklund, M. (2006). Construct validity of a newly developed instrument: Profile of Occupational Engagement in people with Schizophrenia, POES. *Nordic Journal of Psychiatry*, *60*(3), 200–206. https://doi.org/10.1080/08039480600636239

Boddington, B. J., Cripps, A. J., Scanlan, A. T., Spiteri, T., Boddington, B. J., Cripps, A. J., … Spiteri, T. (2019). The validity and reliability of the Basketball Jump Shooting Accuracy Test The validity and reliability of the Basketball Jump Shooting Accuracy Test. *Journal of Sports Sciences*, *0*(0), 1–7. https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1582138

Dra.Rosinta, Drs.Asrul, R. A. M. p. (2014). Evaluasi Pembajalaran. In *ثبثبثب*.

Erward G Carmines. (n.d.). *CAE Fall 2019 Reliability and validity assessment.pdf*.

Kerlinger, F. N. (1986). *Kerlinger (1986) Foundations of Behavioral Research (3rd edition).pdf*.

Mohamad Asri, M. N., Hashim, N. H., Mat Desa, W. N. S., & Ismail, D. (2018). Pearson Product Moment Correlation (PPMC) and Principal Component Analysis (PCA) for objective comparison and source determination of unbranded black ballpoint pen inks. *Australian Journal of Forensic Sciences*, *50*(4), 323–340. https://doi.org/10.1080/00450618.2016.1236292

Rosenthal, D. H., Driver, B. L., & Waldman, D. A. (1982). Construct validity of instruments measuring recreationists’ preferences. *Leisure Sciences*, *5*(2), 89–108. https://doi.org/10.1080/01490408209512995

Sugiyono. (2008). *metode penelitian manajemen bandung: Alvabeta*.

Tri, I., Ronald, H., & Ray, D. (2018). Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Pendidikan Jasmani Olahraga*, *3*(1), 122–128. https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10461

UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, (1), 1–53.